

**BAB 4**  
**MATERI DAN METODE**

## **BAB 4 MATERI METODE**

### **4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan melakukan potret dan analisa suatu keadaan usaha peternakan kambing dalam suatu waktu dan wilayah tertentu. Rancangan penelitian ini adalah observasi dengan melakukan teknik wawancara berdasarkan kuisisioner yang telah dipersiapkan.

### **4.2. Populasi, Besar Responden dan Teknik Pengambilan Responden**

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak kambing di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Objek penelitian ini menggunakan usaha peternakan kambing.

Teknik pengambilan responden ditentukan secara *purposive sampling*. Kecamatan Candi terpilih sebagai lokasi pengambilan responden dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan sentral pengembangan peternakan kambing. Kecamatan Candi dipilih desa-desa dengan populasi ternak kambing dominan berdasar informasi dinas peternakan setempat.

Berdasarkan informasi diperoleh tiga desa yang terpilih yaitu Desa Sepande, Desa Sumokali dan Desa Sidodadi. Selanjutnya dari masing-masing desa dipilih responden/peternak yang ditentukan secara acak sederhana. Ketentuan responden selanjutnya yaitu responden yang memiliki minimal 25 ekor kambing pada saat penelitian. Sehingga total keseluruhan diperoleh 25 responden/peternak yang dilakukan penelitian.

#### **4.3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang diamati dalam penelitian ini yaitu sistem manajemen produksi dan analisis usaha. Sistem manajemen produksi meliputi manajemen bibit, manajemen pemeliharaan, manajemen kandang, manajemen pakan dan manajemen kesehatan. Sistem manajemen produksi ini dihubungkan dengan analisis usaha yang terdiri dari BEP harga, BEP produksi/unit, R/C *ratio* dan PP, Laba, %Laba, Laba per Ekor dan Laba per Bulan.

#### **4.4. Bahan Penelitian**

Bahan pada penelitian ini adalah peternakan kambing yang ada di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

#### **4.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, kamera, laptop dan alat tulis.

#### **4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada usaha peternakan kambing di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Penelitian berlangsung pada bulan Juli dan Agustus 2015.

#### **4.7. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis

hasil pengamatan terhadap kejadian-kejadian yang diselidiki selama penelitian (Marzuki, 2002). Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; 1) Teknik Wawancara, yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data primer yang dimaksudkan untuk mengetahui aspek-aspek kuantitatif melalui media kuesioner yang terstruktur dan telah dipersiapkan; 2) Studi Dokumen, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat dokumen atau catatan yang berhubungan dengan penelitian sebagai data penunjang; dan 3) *Focus Group Discussion* (FGD), merupakan diskusi berkelompok untuk menghasilkan data kualitatif dan mengeksplorasi masalah yang spesifik.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan peternak berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari lembaga pemerintah yang terkait dan dari publikasi yang berupa hasil penelitian.

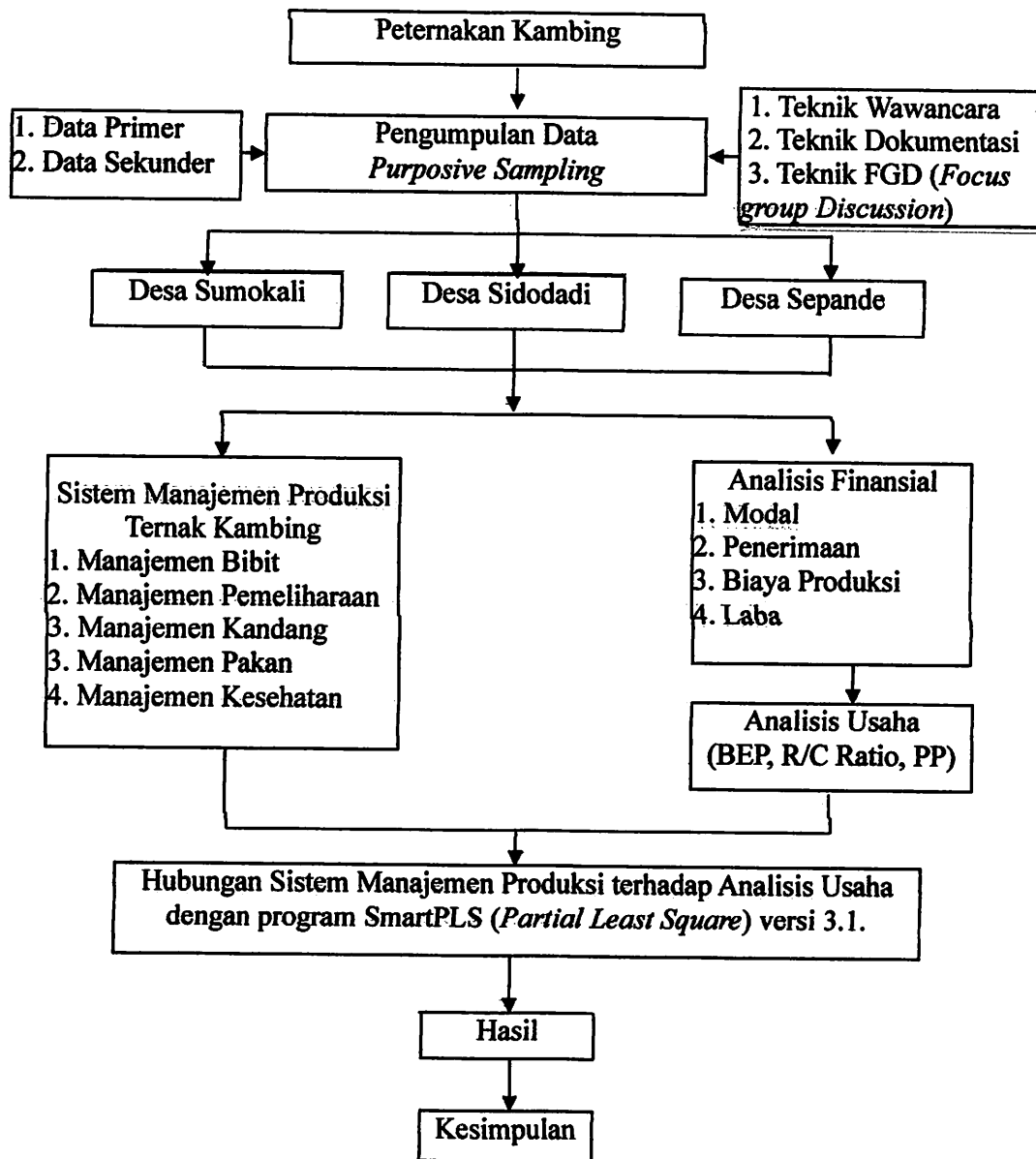
#### 4.8. Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul diolah dan dianalisis bagaimana sistem manajemen produksi, analisis usaha dan hubungan manajemen produksi terhadap analisis usaha. Tahapan analisa selanjutnya menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) yaitu metode alternatif *Structural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis *variance*.

Tahapan analisis PLS adalah sebagai berikut; merancang model struktural

variabel laten dan variabel indikator, merancang model pengukuran hubungan antara variabel laten, menguji hipotesis (*resampling bootstrapping*), menghilangkan variabel indikator dan variabel laten yang tidak signifikan, menguji hipotesis (*resampling bootstrapping*) kembali hingga ditemukan variabel indikator dan variabel laten yang signifikan. Arah panah antara variabel indikator menuju variabel laten menunjukkan bahwa penelitian menggunakan variabel indikator yang sesuai untuk mengukur persepsi. Hubungan (hipotesis) dilambangkan dengan anak panah antara variabel laten.

#### 4.9. Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 4.1. Kerangka Operasional Penelitian